

EDISI : SELASA, 10 MEI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%
 Inflasi (April) : -0,45% (mom) & 3,60% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 107,543 Miliar
 (per Maret 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.284  0,29%
 (Kurs JISDOR pada 9 Mei 2016)

STOCK MARKET

9 Mei 2016

IHSG : **4.749,32 (-1,52%)**
 Volume Transaksi : 4,759 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,069 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,875 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,333 Triliun

BOND MARKET

9 Mei 2016

Ind Bond Index : **201,2801  -0,21%**
 Gov Bond Index : **198,8227  -0,23%**
 Corp Bond Index : **210,4654  -0,07%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 9/5/16 (%)	Rabu 4/5/16 (%)
5,19	FR0053	7,4201	7,3786
10,36	FR0056	7,7499	7,6972
15,02	FR0073	7,9720	7,8715
20,03	FR0072	7,8989	7,8712

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 9 Mei 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,15% -1,29% +0,14%
	Saham Agresif	IRDSH	-2,62% -1,34% -1,28%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,03% -1,34% +0,29%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,71% -0,06% -0,65%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,03% -0,08% +0,11%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,05% +0,06% -0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,19% -0,08% -0,11%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,09% +0,08% +0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,08% +0,08% +0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,08% +0,08% +0,00%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01% +0,08% -0,09%

Spotlight News

- Presiden Joko Widodo menginstruksikan jajarannya untuk serius mengecek dan mengimplementasikan paket kebijakan I-XII yang mendorong kemudahan berbisnis sehingga bisa mengantarkan Indonesia meraih predikat investment grade
- Pemerintah Jepang siap untuk ikut campur di pasar mata uang bila nilai tukar yen terus menguat sehingga menekan aktivitas perdagangan dan mengganggu perekonomian nasional
- Pemerintah menyertakan industri padat karya sebagai sektor yang menerima tax allowance.
- Pergerakan IHSG mulai memasuki area konsolidasi seiring dengan sentiment negatif baik dari dalam dan luar negeri. Investor disarankan untuk mengoleksi saham-saham unggulan ketika indeks kembali rebound
- Pasar obligasi korporasi tengah ramai yang ditandai dengan penawaran obligasi dari tiga perusahaan (WSKT, SAN Finance dan Indonesia Eximbank) senilai total Rp8 triliun. Bank Mandiri Tbk, BRI Tbk dan BTN Tbk juga akan menerbitkan obligasi senilai total Rp12,35 – 17,35 triliun tahun ini
- Utang sementara Bumi Resources Tbk yang tercatat di tim pengurus PKPU mencapai US\$7,29 miliar atau setara Rp97 triliun. Guna mencapai perdamaian, perseroan menawarkan konversi utang menjadi saham

Economy

1. Presiden Instruksikan Perbaikan agar Layak Investasi

Presiden Joko Widodo menginstruksikan jajarannya untuk serius mengecek dan mengimplementasikan paket kebijakan I-XII yang mendorong kemudahan berbisnis. Kemudahan berbisnis harus sampai pada tahap mengantarkan Indonesia meraih predikat layak investasi (investment grade). (Kompas/Investor Daily)

2. Risiko Gagal Tax Amnesty Perlu Diperhitungkan

Pelaksanaan program pengampunan pajak mempunyai risiko gagal. Kesuksesan program semacam ini menjadi anomali dalam praktik di sejumlah negara. Selain itu, pemerintah sejauh ini dinilai sejumlah kalangan belum mempunyai peta jalan yang jelas mengenai reformasi pajak. (Kompas)

3. Semester I, Realisasi Belanja Modal Digenjot 30%

Pemerintah optimistis dapat merealisasikan belanja modal sekitar Rp60,48 triliun pada pertengahan tahun ini atau sekitar 30% dari target dalam APBN 2016 sebesar Rp201,6 triliun. Angka tersebut naik dua kali lipat dari semester I/2015 sebesar Rp30,2 triliun. (Investor Daily)

Global

1. Pemerintah Jepang Siap Intervensi Yen

Pemerintah Jepang siap untuk ikut campur di pasar mata uang bila nilai tukar yen terus menguat sehingga menekan aktivitas perdagangan dan mengganggu perekonomian nasional. (Bisnis Indonesia)

2. Cadangan Devisa China Menguat

Cadangan devisa China kembali membukukan kenaikan dalam dua bulan berturut-turut menjadi US\$3,22 triliun pada April 2016 setelah kepercayaan pasar terhadap yuan terus meningkat di tengah pengautan yen dan euro. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Penurunan Bunga Kredit Direspons UKM

Penurunan suku bunga kredit usaha kecil menengah (UKM) yang dilakukan sejumlah bank, salah satunya BRI hingga menjadi 9,75% mulai mendapat respons dari pelaku usaha. Kendati demikian, permintaan kredit di segmen tersebut masih belum signifikan karena kondisi ekonomi yang belum pulih. (Kompas)

2. Industri Padat Karya Dapat Tax Allowance

Pemerintah menyertakan industri padat karya sebagai sektor yang menerima tax allowance. Namun, pelaku usaha menilai insentif pajak yang progresif lebih tepat untuk mendorong penyerapan tenaga kerja. (Bisnis Indonesia)

3. Investasi Sektor Migas Akan Diberi Insentif

Pemerintah didorong untuk memberikan insentif bagi kontraktor migas dengan menaikkan skema bagi hasil terhadap para kontraktor untuk menyikapi pelemahan harga minyak saat ini. (Bisnis Indonesia)

4. Kinerja Industri Perikanan Tumbuh 7,87%

Produk domestik bruto sektor perikanan pada kuartal I/2016 hanya tumbuh 7,87% menjadi Rp52,61 triliun atau sekitar 2,62% terhadap PDB nasional, terpengaruh pergeseran musim akibat fenomena El Nino atau musim panas yang berkepanjangan. (Bisnis Indonesia)

5. Penjualan Mobil pada April Diprediksi Turun

Gaikindo menilai volume penjualan mobil pada April akan lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 93.990 unit akibat permintaan pasar yang masih lesu. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Investor Asing Melepas Aset di Pasar Keuangan

Data pertumbuhan ekonomi triwulan I-2016 sebesar 4,92% di bawah ekspektasi pelaku pasar. Akibatnya, investor sempat keluar dari pasar keuangan Indonesia sehingga memicu IHSG kemarin melemah 1,52% menjadi 4.749. (Kompas)

2. IHSG Masuk Area Konsolidasi

Pergerakan IHSG mulai memasuki area konsolidasi seiring dengan sentiment negatif baik dari dalam dan luar negeri. Investor disarankan untuk mengoleksi saham-saham unggulan ketika indeks kembali rebound. (Bisnis Indonesia)

3. Pasar Emisi Obligasi Korporasi Marak

Pasar obligasi korporasi tengah ramai yang ditandai dengan penawaran obligasi dari tiga perusahaan (WSKT, SAN Finance dan Indonesia Eximbank) senilai total Rp8 triliun. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Wintermar Genjot Utilisasi

Wintermar Offshore Marine Tbk akan fokus menggenjot tingkat penggunaan armada di atas 57% pada tahun ini dengan membidik kontrak-kontrak dari proyek eksplorasi migas di dalam dan luar negeri. WINS juga optimistis kinerja bisnisnya membaik 2016 seiring mulai membaiknya harga minyak.. (Bisnis Indonesia/Kompas)

2. Emiten Properti Kian Ekspansif

Sejumlah emiten property optimistis target prapenjualan sepanjang tahun ini bisa tercapai seiring dengan datangnya rezim suku bunga rendah. Mereka pun siap merilis produk baru menyusul realisasi kuartal I/2016 yang sesuai ekspektasi. (Bisnis Indonesia)

3. WSKT Menanti Kontrak dari Kemenhub

Waskita Karya Tbk meminta Kementerian Perhubungan untuk segera menandatangani kontrak lanjutan proyek kereta ringan (LRT) di Palembang agar proses pendanaan proyek berjalan lancar. (Bisnis Indonesia)

4. BUMI Ditagih Rp97 Triliun

Utang sementara Bumi Resources Tbk yang tercatat di tim pengurus PKPU mencapai US\$7,29 miliar atau setara Rp97 triliun. Guna mencapai perdamaian, perseroan menawarkan konversi utang menjadi saham. (Bisnis Indonesia)

5. Indofarma Genjot Kapasitas Produksi

Indofarma Tbk tahun ini gencar melakuakn ekspansi kapasitas produksi untuk menggenjot kinerja ke depan dengan mengalokasikan dana investasi Rp252 miliar untuk mendukung produksi produk baru tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. CSAP Tak Agresif Ekspansi

Catur Sentosa Adiprana Tbk tidak terlalu agresif dalam melakukan ekspansi di lini bisnis ritel modern karena hanya akan menambah tiga gerai baru tahun ini. Namun, dalam empat tahun ke depan perseroan akan ekspansif dengan target 50 unit gerai baru Mitra 10.. (Bisnis Indonesia)

7. Penjualan Semen Baturaja Diproyeksi Capai 45% Semester I

Semen Baturaja Tbk menargetkan bisa meraih lebih banyak penjualan semen pada kuartal II/2016 karena perseroan mengincar penjualan semester I/2016 sebesar 45% dari target tahun ini 1,75 juta ton. (Investor Daily)

8. Summarecon Perkuat Ekspansi

Summarecon Agung Tbk siap mengembangkan kawasan kota mandiri terbaru di Karawang, Jawa Barat paling lambat Juni 2016. Proyek ini akan menjadi salah satu strategi perseroan untuk mengejar target marketing sales tahun ini sebesar Rp4,5 triliun. (Investor Daily)

9. Tiga Bank BUMN Terbitkan Obligasi Rp17 Triliun

Bank Mandiri Tbk, BRI Tbk dan BTN Tbk akan menerbitkan obligasi dengan nilai total Rp12,35 – 17,35 triliun tahun ini untuk menunjang kebutuhan likuiditas masing-masing bank. (Investor Daily)